

ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN MITRA USAHA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA ANGGOTA (STUDY KASUS PADA KOPERASI SYARIAH SEHATI BANDAR LAMPUNG TAHUN 2024/2025)

Erik Rialdi Riswanto¹, Muhammad Syekh Syaifudin², Warsono³

¹Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

²Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

³Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email; erikrialdiriswanto@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the role of qardhul hasan financing in improving the economy of members of the Surya Muhammadiyah Cooperative in Pematang Kolim Village. Sharia financial institutions are financial institutions that are not only oriented towards commercial profit (tijarah). This institution is also socially oriented by providing charitable funds (tabarru'). The Surya Muhammadiyah Cooperative in Pematang Kolim Village provides alternative financing to people who need funds with qardhul hasan financing. Qardhul hasan financing is very helpful for lower-middle class people who need fast funds. The problem in this study is how to implement qardhul hasan financing at the Surya Muhammadiyah Cooperative in Pematang Kolim Village and how is the role of qardhul hasan financing in improving the economy of members. This study uses a qualitative approach with data triangulation methods, involving in-depth interviews, observations, and document analysis. Furthermore, the data will be analyzed including three components, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of the study, it can be concluded that first, the implementation of qardhul hasan financing at the Surya Muhammadiyah Cooperative in Pematang Kolim Village is applied in providing loans for business, education, and health. Second, qardhul hasan financing.

Keywords: Qardhul Hasan Financing, Cooperative Members Economy

abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pembiayaan qardhul hasan dalam meningkatkan perekonomian anggota Koperasi Surya Muhammadiyah Desa Pematang Kolim. Lembaga keuangan Syariah merupakan lembaga keuangan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan komersil (tijarah). Lembaga ini juga berorientasi sosial dengan memberikan dana kebajikan (tabarru'). Koperasi Surya Muhammadiyah Desa Pematang Kolim memberikan alternatif pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan dana dengan pembiayaan qardhul hasan. Pembiayaan qardhul hasan sangat membantu masyarakat menengah kebawah yang membutuhkan dana cepat. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi pembiayaan qardhul hasan

pada Koperasi Syariah Sehati Bandar Lampung dan bagaimana peran pembiayaan qardhul hasan dalam meningkatkan perekonomian anggota. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode triangulasi data, yang melibatkan wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Selanjutnya data akan dianalisis meliputi tiga komponen, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, pertama implementasi pembiayaan qardhul hasan pada Koperasi Syariah Sehati Bandar Lampung diaplikasikan dalam pemberian pinjaman untuk usaha, pendidikan, dan kesehatan. Kedua pembiayaan qardhul hasan

Kata Kunci: Pembiayaan Qardhul Hasan, Perekonomian Anggota Koperasi

This is an open access article under the CC BY-SA license.



Pendahuluan

Perekonomian Indonesia memiliki tiga sektor kekuatan ekonomi untuk melaksanakan berbagai kegiatan dalam tatanan kehidupan perekonomian, yaitu sektor negara, sektor swasta, dan sektor koperasi. Koperasi menjadi salah satu pelaku ekonomi yang bersifat kerakyatan, sehingga koperasi dipandang cocok untuk perekonomian Indonesia. Sebagai salah satu pelaku ekonomi, maka dalam melaksanakan kegiatan usahanya, koperasi tidak terbatas pada salah satu usaha saja, namun dapat mengembangkan bidang usaha yang bermacam-macam (Warisno, 2021).

Koperasi Indonesia harus berasaskan kekeluargaan yang mencerminkan hubungan antar sesama anggota koperasi seperti hubungan orang-orang bersaudara dalam satu keluarga. Pengelola koperasi harus dapat mencermati dan melihat prospek usahanya. Dalam rangka mengetahui bagaimana pertumbuhan kinerja koperasi, maka Kementerian Koperasi dan UMKM, baik ditingkat pusat maupun daerah, perlu melaksanakan penilaian kesehatan koperasi. Penilaian aspek jati diri koperasi dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu, mempromosikan ekonomi anggota. Kesehatan

koperasi yaitu kondisi atau keadaan koperasi yang dinyatakan sehat, cukup sehat, kurang sehat, dalam pengawasan (khusus), melalui aspek permodalan kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, kemandirian dan pertumbuhan, likuiditas dan jati diri koperasi(Rahayu & Ruhamak, 2017).

Peran ekonomi Islam dalam ekonomi Indonesia khususnya ekonomi rakyat pada dasarnya memiliki posisi yang cukup penting, terutama ketika melihat mayoritas penduduknya Indonesia adalah muslim. Dari jumlah yang sangat besar tersebut, umat Islam memiliki potensi besar untuk berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun sebaliknya, dengan jumlah yang mayoritas umat Islam a Peran ekonomi Islam dalam menciptakan keadilan ekonomi dapat diharapkan mengembangkan koperasi syariah yang dibutuhkan oleh masyarakat kecil. Hal ini terlihat dari beberapa nilai-nilai mulia koperasi diantaranya keadilan, kebersamaan, kekeluargaan, dan kesejahteraan anggota(Jusmaliani, 2023).

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi kehadiran koperasi telah membantu perekonomian masyarakat di Indonesia ada banyak produk penghimpunan dan penyaluran dana yang dilakukan pada koperasi. Pada umumnya koperasi menempuh cara memberikan pembiayaan berdasarkan jualbeli (al-bai'), seperti murabahah, salam, istishna, prinsip sewa atau multijas (ijaroh), prinsip kemitraan (musyarokah), prinsip bagi hasil (mudharabah) dan prinsip non profit (qordhul hasan). Koperasi merupakan lembaga keuangan non bank yang dibangun berbasis keumatan, sebab dibentuk dari masyarakat untuk masyarakat. Yang kemudian dikenal dengan koperasi syariah. Koperasi syariah sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi kecil dengan berlandaskan islam. Lembaga ini didirikan dengan maksud untuk memfasilitasi masyarakat bawah yang tidak terjangkau oleh pelayanan bank syariah atau BPRS. Di kecamatan Pelawan tepatnya di desa

Pematang Kolim terdapat sebuah koperasi syariah yaitu Syariah Sehati Bandar Lampung. Koperasi antar pemilik dana (anggota) yang pada umumnya pengusaha kecil yang berorientasi bisnis (Abdi & Chalimah, 2020).

Koperasi syariah dapat menjadi solusi bagi kaum muslimin untuk meninggalkan segala kegiatan transaksi yang mengandung unsur riba serta beralih kepada kegiatan bertransaksi yang mendatangkan keberkahan dunia dan akhirat. Pembiayaan pada Koperasi Syariah Sehati Bandar Lampung memiliki ciri yang berbeda dengan lembaga keuangan konvensional, salah satunya yaitu pembiayaan qordhul hasan. Qordhul hasan yaitu kegiatan penyaluran dana dalam bentuk pinjaman kebajikan tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam pengembalian pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu, qardhul hasan menjadi salah satu jenis pendekatan untuk bertakkarub kepada Allah dan merupakan jenis mu'amalah yang bercorak pertolongan kepada pihak lain untuk memenuhi kebutuhannya (Febriani et al., 2024).

Pembiayaan qordhul hasan bukanlah sebuah produk komersial namun pembiayaan ini sangat penting untuk diterapkan dalam lembaga keuangan syariah (LKS). Penerapan pembiayaan qordhul hasan dalam lembaga keuangan syariah menjadi s Masalah finansial menjadi faktor utama permasalahan anggota koperasi. Seperti halnya di Koperasi Syariah Sehati Bandar Lampung faktor finansial tersebut menyangkut dengan modal usaha, memenuhi kebutuhan pokok, kebutuhan darurat dan lain-lain. Berkaitan dengan masalah tersebut, para anggota membutuhkan dukungan dari koperasi yang menyediakan produk pembiayaan (Syukur, 2020).

Pembiayaan qardhul hasan diberikan kepada mereka yang membutuhkan pinjaman terutama bersifat sosial kemanusiaan. Pembiayaan qordhul hasan akan sangat menguntungkan bagi anggota terutama bagi anggota kecil yang membutuhkan dana cepat. Dengan

adanya pembiayaan ini dapat membantu anggota pengurus untuk mendapatkan dana cepat yang mereka butuhkan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik untuk biaya pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Bank islam atau lembaga keuangan syariah tidak diperbolehkan sama sekali untuk mengambil keuntungan dalam bentuk dan alasan apapun.

Rumusan penelitian ini antara lain

1) Bagaimana peran pembiayaan qardhul hasan dalam meningkatkan perekonomian anggota Koperasi Surya Muhammadiyah Desa Pematang Kolim?

2) Bagaimana implementasi pembiayaan qardhul hasan pada anggota Koperasi Surya Muhammadiyah Desa Pematang Kolim? Fokus penelitian ini diarahkan pada peningkatan perekonomian bagi anggota koperasi yang mengambil pembiayaan pada Koperasi Syariah Sehati Bandar Lampung sebagai lembaga keuangan mikro. Adapun ruang lingkup yang diteliti meliputi penggunaan dana pembiayaan yang bersifat produktif maupun non.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode triangulasi data, yang melibatkan wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen(Sari et al., 2022). Selanjutnya data akan dianalisis meliputi tiga komponen, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan(Sugiyono & Lestari, 2021).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara terhadap anggota Koperasi Surya Muhammadiyah, maka peran pembiayaan qardhul hasan dalam meningkatkan perekonomian anggota Koperasi Syariah Sehati Bandar Lampung dapat dijabarkan sebagai berikut: 1. Peran pembiayaan qardhul hasan dalam meningkatkan perekonomian anggota Koperasi Syariah Sehati

Bandar Lampung. Dalam rangka meningkatkan perekonomian anggota dengan pembiayaan qordhul hasan khususnya anggota pada Koperasi Syariah Sehati Bandar Lampung, maka dapat dikategorikan bahwa perekonomian anggota Koperasi Syariah Sehati Bandar Lampung meningkat serta terbantunya kebutuhan anggota.

Anggota Koperasi Syariah Sehati Bandar Lampung dapat digolongkan ke Keluarga Sejahtera II (KS-II), yaitu keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasar, sosial, psikologis, religius dan pengembangan keluarganya. Beberapa uraian di atas menjelaskan bahwa keadaan anggota Koperasi Syariah Sehati Bandar Lampung berbeda dari sebelum dan sesudah melakukan pembiayaan dengan akad qordhul hasan. Pembiayaan yang digunakan untuk pendidikan, pembiayaan yang digunakan untuk kesehatan anggota keluarganya sembuh dari penyakit dengan pengobatan yang pembayarannya terbantu dari pembiayaan qordhul hasan. Setelah menjadi anggota Koperasi Syariah Sehati Bandar Lampung dengan program pembiayaan qordhul hasan tingkat perekonomian berubah dengan terbantunya oleh pembiayaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian yang diberikan oleh Koperasi Syariah Sehati Bandar Lampung telah memberikan pembiayaan terhadap anggota dapat dikatakan mengalami peningkatan yang sangat baik. Dari pemaparan tersebut, dapat dilihat bahwa program pembiayaan qordhul hasan bagi anggota mengalami kesejahteraan.

Sebab dengan adanya pembiayaan tersebut maka anggota dapat terbantu dalam kebutuhannya dalam hal pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Dengan adanya pembiayaan tersebut masyarakat dapat terhindar dari jerat rentenir yang memberi pinjaman dengan bunga yang tinggi yang dapat memberatkan mereka (Abdi & Chalimah, 2020).

Pembiayaan qordhul hasan juga dilakukan agar masyarakat yang menjalankan pembiayaan tersebut dapat terbantu dan merasa sejahtera. Upaya dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Syariah Sehati Bandar

Lampung dengan pembiayaan akad qordhul hasan dapat dilakukan dengan menambah jumlah dana lebih banyak. Dengan demikian, pembiayaan tersebut dapat diberikan kepada anggota. Apabila jumlah dana yang diperoleh dari Koperasi Surya Muhammadiyah Desa Pematang Kolim dapat terkumpul lebih banyak maka anggota yang berhak menerima pembiayaan tersebut akan lebih banyak lagi serta dana yang dapat diberikan kepada setia Hal ini menunjukkan bahwa perhatian yang diberikan oleh Syariah Sehati Bandar Lampung dalam memberikan pembiayaan qordhul hasan kepada anggota Koperasi Syariah Sehati Bandar Lampung sangat membantu dalam kesulitan mereka dan mereka merasa terbantu dengan pembiayaan tersebut. Dari pemaparan tersebut, dapat dilihat bahwa program pembiayaan qordhul hasan bagi anggota mengalami perubahan dengan mendapatkan dana tersebut, sebab dengan adanya pembiayaan tersebut maka anggota yang membutuhkan dana dan berhak mendapatkan pembiayaan dengan akad qordhul hasan anggota akan terbantu baik dalam biaya pendidikan, dalam biaya kesehatan dapat membantu dalam pembayaran kesehatan anggota keluarga, dan penunjang usaha(Johan Nasution, 2014).

Pembiayaan qordhul hasan juga dilakukan agar semua masyarakat yang menjalankan pembiayaan tersebut dapat meningkatkan perekonomiannya. Koperasi Syariah Sehati Bandar Lampung dalam pengembangannya, koperasi menggunakan produk pembiayaan dengan pembiayaan qordhul hasan yang diberikan kepada anggota, yang dalam hal ini Syariah Sehati Bandar Lampung dapat memberikan pembiayaan mulai dari Rp. 500.000 yang mengangsurannya dapat dilakukan dengan setoran tunai. Sehingga untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang dicapai oleh Koperasi Syariah Sehati Bandar Lampung dalam menjalankan program kerjanya, maka penulis mengumpulkan data-data dan melakukan survei dengan melakukan wawancara ke beberapa anggota yang mendapatkan pembiayaan qordhul hasan. Berdasarkan analisa yang

telah dijelaskan pada uraian di atas, disinilah pembiayaan qardhul hasan yang dijalankan pada Koperasi Surya Muhammadiyah Desa Pematang Kolim telah berjalan sesuai dengan tujuan koperasi pada umumnya yaitu meningkatkan kualitas hidup rakyat untuk perekonomian anggota.

Implementasi pembiayaan qardhul hasan pada anggota Syariah Sehati Bandar Lampung Berdasarkan pada paparan data di atas maka implementasi pembiayaan dana qardhul hasan pada anggota Koperasi Surya Muhammadiyah Desa Pematang Kolim, dapat dijelaskan bahwa pembiayaan qardhul hasan adalah pemberian pinjaman kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali sesuai dengan jumlah uang yang dipinjamkan tanpa adanya tambahan atau imbalan apapun. Hal ini diperkuat oleh teori yang dikemukakan oleh Zainudin Ali dalam bukunya yang berjudul Hukum perbankan syariah mengatakan bahwa pembiayaan qardhul hasan merupakan pinjaman yang diberikan oleh seseorang atas dasar aspek sosial semata sehingga peminjam tidak dituntut untuk mengembalikan apapun kecuali modal awal yang dipinjamkan (Firdaus, 2019).

Pada dasarnya pembiayaan qardhul hasan merupakan pinjaman sosial yang diberikan tanpa adanya pengenaan biaya apapun kecuali modal aslinya. Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti akan membahas lebih dalam lagi terkait dengan implementasi pembiayaan dana qardhul hasan pada Koperasi Syariah Sehati Bandar Lampung. Pembiayaan qardhul hasan sudah dilakukan sejak awal berdirinya Koperasi Syariah Sehati Bandar Lampung yaitu pada tahun 2011. Sumber dana qardhul hasan ini diperoleh dari kas koperasi. Pembiayaan qardhul hasan dilakukan dengan mempertimbangkan kategori penerimaan pembiayaan. Tidak semua pengajuan akan dikabulkan oleh pihak Koperasi, melainkan hanya kategori tertentu saja yang akan diberikan pembiayaan tersebut. Sementara itu, untuk mekanisme pembiayaan qardhul hasan ini pertama mengajukan kepada pihak koperasi, membawa berkas-berkas yang

dibutuhkan dan setelah itu baru diputuskan apakah layak atau tidaknya pembiayaan tersebut diberikan kepada si calon nasabah yang mengajukan pembiayaan qardhul hasan(Harahap, 2019).

Sasaran atau kategori penerima pembiayaan qardhul hasan ini ialah orang yang benar-benar membutuhkan, yang memang kondisi ekonominya tidak bagus. Setelah itu, pihak koperasi akan menganalisis si calon nasabah, analisis pembiayaan bertujuan untuk menilai kelayakan pemohon serta untuk menghindari tidak terbayarnya pinjaman. Karakter merupakan faktor utama yang dilihat pada saat melakukan penilaian. Jika karakternya baik pasti akan bertanggung jawab dengan pinjaman yang dilakukan sehingga pinjaman yang diberikan lembaga akan dikembalikan sesuai dengan kesepakatan. Dengan adanya kategori yang sedemikian rupa diharapkan pembiayaan qardhul hasan yang dilakukan oleh Koperasi Syariah Sehati Bandar Lampung tepat sasaran(Hamidah et al., 2021).

Kesimpulan

Sumber dana qardhul hasan berasal dari kas koperasi, pembiayaan dengan akad qardhul hasan disalurkan kepada dua kategori. Pertama, semua anggota yang mengajukan pembiayaan dan masuk kriteria penerima Pembiayaan dengan akad qardhul hasan. Kedua, rekomendasi dari ranting Muhammadiyah. 2. Peran pada Koperasi Syariah Sehati Bandar Lampung dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dapat dilihat dari pendapatan dari usaha yang dijalankan oleh anggota pembiayaan qardhul hasan yang semakin meningkat

Ucapan terima kasih

Saya mengucapkan terimakasih kepada semua nya yang telah mendukung penelitian ini.

Referensi

Abdi, M. N., & Chalimah. (2020). Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 273–284.

- Febriani, E., Oktaviani, C., & Kumaidi, M. (2024). Pendidikan Akhlak Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(4), 1081-1093. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i4.1074>
- Firdaus, M. (2019). Penerapan Etika Bisnis Dalam Melakukan Transaksi Penjualan Di Pasar Tradisional Kota Langsa Menurut Perspektif Etika Bisnis Islam. *Al-Muamalat Jurnal Hukum & Ekonomi Syaria*, IV No 4, 100.
- Hamidah, A. Z., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 7(02), 1-15.
- Harahap, M. R. (2019). Tradisi Dalam Modernisasi Pendidikan Islam Di Indonesia. *Waraqat: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 4(1), 25.
- Johan Nasution, B. (2014). Kajian Filosofis Tentang Konsep Keadilan Dari Pemikiran Klasik Sampai Pemikiran Modern. *Yustisia Jurnal Hukum*, 3(2). <https://doi.org/10.20961/yustisia.v3i2.11106>
- Jusmaliani, M. E. (2023). *Pengelolaan Sumber Daya Insani*. Bumi Aksara.
- Rahayu, B., & Ruhamak, M. D. (2017). Pengaruh Kepemimpinan, Insentif, Remunerasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Pt Industri Sandang Pangan Nusantara Cilacap). *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 2(1), 1-22. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v2i1.15>
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*. Alfabeta Bandung, CV.
- Syukur, A. (2020). Akhlak Terpuji dan Implementasinya di Masyarakat. *MISYKAT AL-ANWAR: Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 3(2), 144-164. <https://doi.org/10.24853/ma.3>.
- Warisno, A. (2021). JPdK Volume 3 Nomor 2 Tahun 2021 Halaman 197-206 *JURNAL PENDIDIKAN dan KONSELING Research & Learning in Primary Education Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik Melalui Implementasi Perencanaan Strategis Disekolah Menengah Pertama*. 3.